

1. Anda bekerja sebagai Security Admin di suatu perusahaan yang berlangganan Microsoft. Pada pekerjaan Anda menggunakan Microsoft Intune.
 - a. Jelaskan dengan gambaran kasus implementasi Microsoft Intune untuk mendukung tugas Anda.
 - b. Bagaimana hubungan Intune dengan Microsoft Defender dalam mengidentifikasi dan mengatasi resiko keamanan yang muncul?

Jawaban :

- a) gambaran kasus implementasi Microsoft Intune untuk mendukung tugas Anda sebagai Security Admin:

Memantau dan mengelola perangkat seluler karyawan yang terhubung ke jaringan perusahaan. Dengan menggunakan Microsoft Intune, Anda dapat memantau dan mengelola perangkat seluler karyawan, termasuk mengatur kebijakan keamanan dan memastikan bahwa perangkat seluler tersebut aman dan terlindungi dari serangan malware.

- b) Microsoft Intune dan Microsoft Defender merupakan dua produk keamanan dari Microsoft yang saling terintegrasi dan bekerja sama untuk mengidentifikasi dan mengatasi resiko keamanan yang muncul.

Dalam konteks kerja sama mereka, Intune dapat menginstal, mengkonfigurasi, dan mengelola aplikasi keamanan yang terintegrasi dengan Microsoft Defender, seperti Defender Antivirus dan Defender Firewall. Intune juga dapat memberikan kebijakan keamanan kepada perangkat yang mengaktifkan fitur keamanan tambahan, seperti Windows Defender Advanced Threat Protection.

Dengan menggunakan kedua produk tersebut, Security Admin dapat meningkatkan keamanan sistem, mengidentifikasi ancaman keamanan yang muncul, dan mengambil tindakan untuk mengatasinya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melindungi data dan perangkat dari ancaman keamanan yang dapat merusak bisnis dan reputasi perusahaan.

2. Compliance Management atau Manajemen Kepatuhan adalah proses yang memastikan bahwa perusahaan telah mengikuti peraturan atau ketentuan yang berlaku. Sebagai pengguna produk Microsoft uraikan fitur pendukung yang bisa diimplementasikan untuk menerapkan compliance management. Berikan penjelasan dengan detail beserta referensi yang mendukung jawaban Saudara.

Jawaban :

Sebagai pengguna produk Microsoft, terdapat beberapa fitur pendukung yang bisa diimplementasikan untuk menerapkan compliance management, antara lain:

- a) Microsoft 365 Compliance Center

Microsoft 365 Compliance Center adalah pusat kontrol untuk menerapkan kebijakan dan aturan terkait compliance pada produk Microsoft 365, seperti Exchange Online, SharePoint Online, dan OneDrive for Business. Dengan menggunakan fitur ini, perusahaan dapat meninjau dan menerapkan kebijakan keamanan, privasi, dan kepatuhan untuk memenuhi persyaratan aturan dan peraturan yang berlaku.

b) Microsoft Cloud App Security

Microsoft Cloud App Security adalah layanan keamanan cloud yang dapat membantu perusahaan dalam melindungi data dan aplikasi mereka dari ancaman luar. Dengan fitur ini, perusahaan dapat mengidentifikasi aplikasi dan layanan cloud yang digunakan oleh karyawan mereka, mengatur kebijakan akses, dan mendeteksi ancaman keamanan.

c) Microsoft Information Protection

Microsoft Information Protection adalah solusi keamanan data yang memungkinkan perusahaan untuk mengenkripsi dan melindungi data mereka, serta mengontrol akses ke data tersebut. Dengan fitur ini, perusahaan dapat melindungi data sensitif mereka dari kebocoran atau penggunaan yang tidak sah.

3. Apa yang dimaksud dengan Data Loss Prevention? Bagaimana menangani hal ini di Microsoft? Berikan penjelasan.

Jawaban :

Data Loss Prevention (DLP) adalah suatu teknologi keamanan informasi yang dirancang untuk mencegah kebocoran data dari suatu organisasi. Tujuan utama dari DLP adalah untuk memastikan bahwa data sensitif seperti informasi keuangan, data karyawan, atau data klien tidak hilang atau dicuri oleh pihak yang tidak berwenang.

Microsoft menyediakan fitur DLP melalui layanan Microsoft 365. Dengan DLP, pengguna dapat mengidentifikasi dan melindungi data sensitif di dalam organisasi, termasuk data yang disimpan di SharePoint Online, OneDrive for Business, Exchange Online, dan Microsoft Teams.

Dalam Microsoft 365, pengguna dapat menentukan aturan DLP yang memungkinkan mereka untuk melindungi data sensitif dengan cara mengidentifikasi jenis data yang harus dilindungi dan tindakan yang harus dilakukan jika data tersebut terdeteksi dalam penggunaan yang tidak tepat.

Selain itu, Microsoft juga menyediakan laporan DLP yang memungkinkan pengguna untuk melacak dan memantau aktivitas pengguna dalam mengakses

dan menggunakan data sensitif. Laporan ini dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi kelemahan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan keamanan data.

4. Microsoft Purview Communication Compliance membantu meminimalkan risiko komunikasi dengan membantu Pengguna untuk mendeteksi, merekam, dan menindaklanjuti pesan dengan teks yang berpotensi tidak pantas di organisasi yang dikelolanya.

Buka laman web berikut. <https://learn.microsoft.com/en-us/microsoft-365/compliance/communication-compliance-case-study?view=o365-worldwide>

Jelaskan success story implementasi Microsoft Purview di Contoso. Untuk jawaban soal ini jangan sebatas menjelaskan dan menerjemahkan laman web, berikan analisis mendalam terkait informasi yang Anda peroleh.

Jawaban :

Microsoft Purview Communication Compliance telah membantu Contoso, sebuah perusahaan fiksi yang bergerak dalam bidang teknologi informasi, untuk mengatasi risiko komunikasi dengan membantu pengguna dalam mendeteksi, merekam, dan menindaklanjuti pesan yang berpotensi tidak pantas di dalam organisasi.

Sebelum menggunakan Microsoft Purview Communication Compliance, Contoso telah mengalami beberapa masalah terkait komunikasi, seperti terjadinya pelanggaran aturan dan kebijakan organisasi, dan juga penyebaran informasi yang tidak pantas melalui email dan chat. Untuk mengatasi masalah ini, Contoso membutuhkan solusi yang dapat membantu mereka untuk memonitor dan memproses pesan yang dikirim oleh pengguna dengan cepat dan efektif.

Dengan menggunakan Microsoft Purview Communication Compliance, Contoso dapat mengotomatiskan proses pemantauan pesan yang dikirim oleh pengguna di seluruh organisasi, sehingga mereka dapat mengidentifikasi pesan-pesan yang berpotensi melanggar aturan dengan lebih cepat. Selain itu, Contoso juga dapat membuat aturan dan kebijakan khusus untuk memantau pesan dengan konten tertentu, sehingga mereka dapat menindaklanjuti dengan lebih efektif jika terjadi pelanggaran aturan.

Contoso juga dapat menggunakan fitur AI yang disediakan oleh Microsoft Purview Communication Compliance untuk melakukan analisis teks secara otomatis, sehingga mereka dapat mengidentifikasi pesan yang mengandung

kata-kata atau frasa yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Dengan menggunakan teknologi ini, Contoso dapat menghemat waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk memproses pesan secara manual.